

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian seseorang dalam suatu tujuan yang disenanginya. Proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar merupakan upaya untuk mencapai tujuan belajar (Baun et al., 2021). Dalam perkembangan kepribadian di dunia pendidikan terlihat pada realisasi potensial individu dan hal tersebut dapat dibawah sebagai bekal di masa yang akan datang, begitu juga dengan peningkatan kualitas pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikannya (Sari et al., 2024). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menyediaan aneka pengalaman belajar dan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang sudah direncanakan secara terstruktur (Baun et al., 2023). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lingkungan sekolah berpedoman pada isi dalam kurikulum yang menjelaskan cabang-cabang olahraga yang dipelajari di sekolah antara lain; permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, senam, aktivitas air dan permainan.

Model simulasi merupakan model yang dirancang dengan situasi tiruan layaknya keadaan sebenarnya dalam pembelajaran, yang mana tujuan dari model ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait konsep pelajaran yang sedang dipelajarinya atau dapat juga melatih kemampuan pemecahan masalah social yang berkaitan dengan kehidupan nyata (Rizky et al., 2023).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk materi wajib dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang harus diajarkan di sekolah-sekolah. Keterlibatan siswa dalam program pembelajaran bola voli diharapkan dapat membantu mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan siswa, meningkatkan komponen kebugaran jasmani siswa, seperti: daya tahan, kekuatan, power, kelentukan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi gerak. Selain mengembangkan aspek fisik pembelajaran bola voli juga diharapkan dapat mengembangkan aspek mental seperti motivasi belajar, percaya diri, keberanian dan disiplin, sikap toleransi dan kerjasama yang merupakan aspek sosial juga diharapkan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik (Rudi & Arhesa., 2020).

Permainan bola voli juga merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh enam orang pemain inti, namun keterampilan penguasaan teknik dasarnya harus dimiliki oleh setiap individu. Teknik dasar merupakan semua bentuk rangkaian kegiatan yang mendasar, sehingga dengan modal teknik dasar yang baik seorang pemain bola voli akan dapat bermain dengan baik disegala posisinya dan berbagai jenis keterampilan-keterampilan pokok yang

harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi dan permainan bola voli memiliki empat teknik yaitu servis, passing, smash, dan blok (Fernando, 2022). Semakin baik penguasaan keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien untuk melakukan gerakan keterampilan, oleh sebab itu guru haruslah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan passing peserta didik secara optimal melalui proses pembelajaran. Cara mengajar untuk materi bola voli harus disesuaikan dengan tahap perkembangannya, sehingga peserta didik dapat melakukan setiap teknik dasar dengan baik dan benar.

Menurut Taniredja (2011: 40), Metode simulation memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Menyenangkan, sehingga siswa secara wajar terdorong untuk berpartisipasi., 2) Menggalakan guru untuk mengembangkan aktivitas simulasi., 3) Memungkinkan eksperimen berlangsung tanpa memerlukan lingkungan yang sebenarnya., 4) Memvisualkan hal-hal yang abstrak., 5) Tidak memerlukan keterampilan komunikasi yang pelik., 6) Memungkinkan terjadinya interaksi antar siswa., 7) Menimbulkan respon yang positif dari siswa yang lamban, kurang cakap dan kurang motivasi., 8) Melatih berpikir kritis karena siswa terlibat dalam analisa proses, kemajuan simulasi. Simulasi yang diterapkan dikelas dirancang untuk mencapai kelebihan-kelebihan tertentu dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan hasil observasi pada tanggal 9-10 April 2025 di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SD Inpres Neolbaki, penulis masih menemukan

banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar bola voli, baik itu servis, passing, smash dan block dengan benar. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang belum menjawab kebutuhan siswa, metode yang kurang efektif atau monoton serta antusias siswa menurun terhadap materi dan siswa kurang mendengarkan penjelasan guru.

Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa terkhususnya pada materi bola voli untuk passing. Dari 60 orang siswa untuk kelas VA-VD, cuman 27 orang yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sedangkan 33 orang siswa belum tuntas untuk materi passing bola voli. Sesuai dengan hasil pengamatan tersebut, maka melalui diskusi bersama guru penjasorkes disepakati untuk dapat memperbaiki hasil belajar siswa dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran. Oleh sebab itu, maka penulis berkeinginan untuk dapat melakukan penelitian ini dengan judul penelitian “Model Pembelajaran Berbasis Simulasi (*Simulation-Based Learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Bagi Siswa UPTD SD Inpres Noelbaki”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Belum diketahui hasil dari penggunaan model pembelajaran berbasis simulasi (*simulation-based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar passing bola voli bagi siswa UPTD SD Inpres Noelbaki.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu model pembelajaran berbasis simulasi (*simulation-based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar passing bola voli bagi siswa UPTD SD Inpres Noelbaki.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah model pembelajaran berbasis simulasi (*simulation-based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar passing bola voli bagi siswa UPTD SD Inpres Noelbaki?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran berbasis simulasi (*simulation-based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar passing bola voli bagi siswa UPTD SD Inpres Noelbaki.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Memperkaya literatur dan pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani, khususnya terkait model pembelajaran berbasis simulasi (*simulation-based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar passing bola voli bagi siswa.

- b. Menyediakan data empiris tentang model pembelajaran berbasis simulasi (*simulation-based learning*) untuk meningkatkan hasil belajar passing bola voli bagi siswa.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani:
- 1) Menyediakan alternatif metode pengajaran yang lebih efektif untuk.
 - 2) Meningkatkan keterampilan passing bola voli siswa.
 - 3) Membantu guru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik.
 - 4) Meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya variasi dalam pembelajaran untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.
- b. Bagi Siswa:
- 1) Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari teknik passing bola voli.
 - 2) Memfasilitasi peningkatan keterampilan passing bola voli melalui metode pembelajaran yang lebih efektif.
 - 3) Mengembangkan kemampuan kognitif siswa terkait pemahaman teknik dan strategi dalam bola voli.
- c. Bagi Sekolah:
- 1) Memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang lebih efektif.
 - 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah.